

Pengaruh keputusan investasi, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan properti di BEI periode 2017-2020)

Mufidatus Sholihah, Detak Prapanca*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit No.666 B Sidoarjo, Jawa Timur, 61215 Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: d.prapanca@umsida.ac.id

Paper received: 3-6-2022; revised: 23-6-2022; accepted: 29-6-2022

Abstract

This research is about the factors that influence the value of the company. Various factors that can have an influence on the value of the company are investment decisions, capital structure, and company size. The purpose of the following research is to determine the effect of investment decisions, capital structure, and company size either partially or simultaneously on company value. This research is in the category of quantitative research methods. This research was conducted at the Galeri Bursa Efek Universitas Muhammadiyah Sidoarjo which can be accessed through the official website www.idx.co.id. The sample of this research is 8 company of properties on the IDX for the 2017-2020 period. The data collection technique used is non-participant observation. The data analysis technique in this study uses IBM SPSS 25 software. This study proves that investment decisions affect company value, capital structure affects company value, company size affects company value, investment decisions, capital structure, and firm size simultanly affects company value.

Keywords: investment decision; capital structure; company size and company value

Abstrak

Penelitian ini mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbagai faktor yang bisa memberikan pengaruh pada nilai perusahaan ialah keputusan investasi, struktur modal serta ukuran perusahaan. Tujuan dari penelitian berikut yakni mengetahui pengaruh keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan baik secara parsial ataupun simultan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini termasuk dalam kategori metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang diakses melalui situs resmi www.idx.co.id. Sampel penelitian ini adalah pada 8 perusahaan properti di BEI Periode 2017-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non participant. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan software IBM SPSS 25. Penelitian ini membuktikan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: keputusan investasi; struktur modal; ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

1. Pendahuluan

Persaingan bisnis pada era globalisasi semakin meningkat pesat, maka menciptakan sebuah perusahaan hendaknya telah memiliki tujuan dan arah yang jelas. Perusahaan dituntut untuk dapat menggunakan potensi yang terdapat dengan sangat maksimal supaya perusahaan tersebut memiliki keunggulan untuk bersaing. Satu di antara beberapa usaha yang dilaksanakan oleh perusahaan yakni melalui masuk ke dalam pasar modal, agar perusahaan tersebut mendapatkan investasi. Hal tersebut pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi suatu perusahaan. Nilai perusahaan memberikan gambaran pada

nilainya yang sekarang berdasarkan dari pendapatan yang dikehendaki pada masa yang akan datang serta indikator untuk pasar untuk memberikan penilaian pada perusahaan dengan menyeluruh (Putri & Ruzikna, 2016).

Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Pada awalnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga tinggi dan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan di masa depan. Tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menggambarkan hasil kerja manajemen yang meliputi dari keputusan investasi, pertumbuhan dan modal perusahaan (Herawati, 2013). Sebagai indikator untuk menilai perusahaan secara menyeluruh, nilai perusahaan menjadi konsep yang sangat penting bagi para investor. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan tiga fungsi keuangan yang memiliki keterkaitan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi dua fungsi lainnya (Wahyuni & Purwaningsih, 2021).

Ada dua faktor yang erat hubungannya dengan nilai perusahaan dan dianggap dapat memberikan pengaruh yaitu faktor internal dan eksternal (TW, 2013). Faktor internal dapat diartikan sebagai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan dapat dikendalikan perusahaan. Sedangkan faktor eksternal adalah sebaliknya yaitu variabel yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan.

Penelitian ini mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Berbagai macam faktor yang bisa memberikan pengaruh pada nilai perusahaan ialah keputusan investasi, struktur modal serta ukuran perusahaan. Melakukan fungsi manajemen keuangan ialah persoalan yang bisa dilaksanakan guna meraih tujuan perusahaan. Kombinasi optimal berdasarkan keputusan manajemen bisa menjadikan optimalnya nilai perusahaan yang akan mempengaruhi kemakmuran pemegang saham (Nurminda, Isynurwardhana, & Nurbaiti, 2017).

Keputusan investasi merupakan keputusan yang dilakukan pengambilannya oleh manajer yang berkaitan bersama kegiatan mengalokasikan sebuah dana dalam bermacam aktiva. Keputusan investasi ialah sebuah keputusan bisnis yang dilakukan selain keputusan keuangan yang memberikan pengungkapan pada seberapa besar aktiva lancar, aktiva tetap, serta aktiva yang lain yang dipunya oleh perusahaan (Primayuni, 2018). Berdasar penelitian terdahulu dari Utami dan Darmayanti (2018) mengemukakan bahwasanya nilai perusahaan hanyalah dilakukan penentuannya oleh keputusan investasi. Keputusan investasi ialah sebuah ketetapan yang diciptakan oleh pihak perusahaan untuk membelanjakan dana yang dipunya serta diwujudkan menjadi sebuah aset tertentu yang memiliki harapan yakni memperoleh laba pada masa yang akan datang. Berdasar pernyataan itu sendiri bisa dimaknai bahwasanya keputusan investasi memiliki peran penting sebab ketika melakukan upaya meraih tujuannya, perusahaan menghasilkan laba menggunakan aktivitas penanaman modal pada perusahaan. Melaksanakan aktivitas investasi ialah sebuah keputusan paling sulit untuk manajemen perusahaan sebab dapat memberikan pengaruh pada nilai dari perusahaan (Ervita, 2017). Keputusan investasi mempunyai sebuah tujuan guna memperoleh sebuah

tingkat keuntungan yang besar juga menggunakan tingkat risiko yang rendah. Keputusan investasi pun memiliki suatu pengaruh yang penting untuk nilai perusahaan, sebab melalui komposisi investasi yang baik bisa memperoleh penanam modal guna melakukan investasi pada perusahaan. Keputusan investasi bisa dilakukan perhitungannya menggunakan price earning ratio atau disingkat dengan PER (Mardiyati, Abrar, & Ahmad, 2015). Penelitiannya memperoleh hasil penelitian bahwasanya keputusan investasi mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun demikian keputusan investasi masih menyimpan kontroversi, karena investasi yang berlebih ataupun investasi yang tak memadai atas memiliki sebuah konsekuensi yang serius pada masa mendatang dari perusahaan, seperti penelitian yang dilaksanakan oleh Irvan, Noch, dan M AK (2018) berpendapat bahwasanya menunjukkan variabel keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan kebijakan terpenting sebab investasi merupakan sebuah wujud alokasi modal yang memiliki realisasi yang hendaknya memberikan hasil yakni manfaat ataupun laba pada masa mendatang. Pada segi yang lainnya, manfaat akan investasi pada masa mendatang meliputi ketidakpastian, yang terdapat pada konsep manajemen keuangan yang dikenal dengan sebutan risiko investasi. Ketika melakukan investasi dalam sektor properti hendaknya mempertimbangkan tingkat laba yang hendak didapatkan ataupun return yang berasal dari investasi itu sendiri serta tingkatan risiko yang hendak ditanggung (risiko) dari akibat mengenai investasi itu sendiri (Efni et al., 2011). Penanam modal pasti menghendaki tingkat return yang lebih tinggi dari tingkat risiko yang hendak ditemui, akan tetapi nyatanya tak selalu terjadi layaknya yang dibayangkan Makin tingginya tingkat risiko yang ditanggung menjadikan makin tinggi juga tingkat return yang didapatkan. Berdasarkan persoalan di atas bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwasanya nilai perusahaan bergantung kepada opsi keputusan investasi dan juga nilai perusahaan pun tergambar berdasarkan harga saham, apabila harga saham menurun, menjadikan nilai perusahaan itu sendiri ikut menurun, serta kebalikannya bila harga saham mengalami kenaikan, menjadikan nilai perusahaan juga mengalami kenaikan serta penanam modal kemudian tertarik sebab laba yang bisa didapatkan menjadi lebih tinggi.

Struktur modal yang baik dapat berdampak pada perusahaan, serta dengan tak langsung, posisi financial perusahaan dapat mengalami peningkatan serta nilai perusahaan juga meningkat (Dewi & Sudiartha, 2017). Pada *trade off theory* (diberikan saumsi akan titik target berdasarkan struktur modal yang belum optimal), nilai perusahaan dapat mengalami peningkatan saat rasio utang dalam struktur modal diberikan peningkatan. Perusahaan dapat memberikan peningkatan pada utang hingga tingkat utang tertentu, di mana biaya keagenan mengakibatkan kredibilitas sebuah perusahaan mengalami penurunan. Penurunan kredibilitas perusahaan ada disebabkan terdapatnya pengurangan pajak dari ditambahkannya biaya utang, ataupun biaya kesulitan keuangan. Untuk melakukan penentuan akan target struktur modal yang optimal, diberikan tuntutan akan peranan dari manajemen perusahaan. Pendanaan dari pemakaian utang mempunyai kekurangan dan juga keunggulan tersendiri. Kekurangan pemakaian utang selaku sumber pendanaan terdapat ketika adanya biaya keagenan serta biaya kepailitan, sementara itu kelebihan ketika memakai utang selaku sumber pendanaan yakni dikurangnya pajak yang disebabkan oleh pembayaran bunga utang (Prastuti & Dan, 2016). Ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan Ningsih dan Indarti (2012) yang berpendapat bahwasanya struktur modal tidak mempengaruhi secara signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

Untuk meningkatkan suatu kinerja perusahaan hendaknya perusahaan melakukan penentuan pada struktur modal yang memberikan nilai yang optimal akan nilai perusahaan, berdasarkan hal tersebut perusahaan hendaknya menganalisis secara lebih dalam tentang beberapa faktor yang memberikan pengaruh pada struktur modal supaya perusahaan tidak melaksanakan kesalahan ketika melakukan penentuan akan keputusan pendanaan, maknanya bahwasanya kebijakan perusahaan untuk melakukan penentuan akan struktur modal tidak lepas dari usaha perusahaan untuk melakukan peningkatan pada nilai perusahaan (Hartoyo, Khafid, & Agustina, 2014).

Ukuran perusahaan bisa berperan sebagai sebuah sinyal guna mendapatkan minat dari investor serta mempengaruhi kepada nilai perusahaan. Berdasarkan dari pernyataan Noviliyana (2016) ukuran perusahaan di anggap sanggup memberikan pengaruh pada nilai perusahaan yang disebabkan makin besarnya ukuran ataupun skala perusahaan sehingga makin mudah juga perusahaan mendapatkan sebuah sumber pendanaan baik yang mempunyai sebuah sifat internal ataupun eksternal. Ukuran perusahaan ialah penilaian skala besar ataupun kecil dari perusahaan yang dilakukan penentuannya oleh total aset yang dipunya oleh sebuah perusahaan, persoalan itu sendiri berperan sebagai pertimbangan untuk calon penanam modal guna memberikan penanaman dana kepada perusahaan. Pada umumnya, perusahaan yang memiliki ukuran besar lebih mengalami kemudahan guna memperoleh rasa percaya dari pihak kreditur guna memperoleh sumber pendanaan yang menjadikan bisa memberikan peningkatan pada nilai perusahaan (Priyadi, 2018). Berdasarkan dari hasil dari penelitian Martini, Moeljadi, dan Djazuli, (2014), dilakukan juga oleh peneliti Pratama dan Wiksuana (2016), peneliti Hidayah dan Atmoko (2014) dan juga Su'un (2015) memberikan pengungkapan bahwasanya ukuran perusahaan mempengaruhi dengan positif signifikan terhadap nilai perusahaan, akan tetapi Prastuti dan Dan (2016) memberikan pengungkapan bahwasanya ukuran perusahaan mempengaruhi secara negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain yang berpendapat bahwasanya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017).

Ukuran perusahaan dirasa sanggup untuk memberikan pengaruh pada nilai perusahaan, persoalan itu sendiri disebabkan makin besarnya ukuran perusahaan sehingga perusahaan itu sendiri dapat makin mengalami kemudahan untuk memperoleh sumber pendanaan. Dana itu sendiri yang kemudian dilakukan pengelolaannya oleh pihak manajemen guna memberikan peningkatan pada nilai perusahaan. Peningkatan akan nilai dari sebuah perusahaan bisa diamati melalui total aktiva dari sebuah perusahaan yang meningkat bila dilakukan perbandingannya bersama jumlah perusahaan. Ukuran perusahaan besar yang berkembang dapat menjadikan penanam modal memberikan sebuah respon yang positif serta nilai perusahaan dapat mengalami peningkatan.

Ketika kompetisi bisnis pada negara Indonesia telah meningkat yang amat cepat. Terdapat kemunculan dari banyak perusahaan baru yang menciptakan kompetisi pada dunia bisnis pada negara Indonesia menjadi amat ketat. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan bersaing guna menciptakan sebuah inovasi serta strategi supaya terhindarkan akan bangkrutnya perusahaan (Prapaska & Siti, 2012). Perkembangan dari pasar modal Indonesia masih belum mampu bersanding dengan kebanyakan investor yang memiliki investasi dalam investasi yang tak mempunyai wujud fisik. Trend investasi yang selalu mengalami perkembangan serta dilakukan pencariannya oleh masyarakat Negara Indonesia baik yang tua ataupun yang muda satu di antaranya yakni investasi pada wujud tanah ataupun properti. Lain

dari investasi di pasar modal, investasi kepada properti dirasa lebih memiliki keamanan jika dilakukan perbandingannya bersama investasi di pasar modal (saham).

Persoalan itu sendiri menyebabkan industri di sub sektor Property & Real Estate kerap mengalami perkembangan secara pesat serta makin banyaknya perusahaan yang turut andil ketika memanfaatkan kesempatan itu sendiri (Endarwati & Hermuningsih, 2019). Investasi pada wujud tanah maupun bangunan ialah sebuah investasi yang dirasa teraman sebab mempunyai fisik. Faktor lainnya yang menjadikan properti selaku target utama investasi yakni harga yang selalu naik. Harga yang selalu mengalami kenaikan tersebut menjadikan banyaknya pihak ingin guna memberikan investasinya kepada properti sebab bisa memberikan perkiraan pada untung yang bisa didapatkan.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut menjadikan peneliti menarik judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Properti di BEI Periode 2017-2020)”.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Deskriptif. Penelitian ini termasuk dalam kategori metode penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan angka, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Tujuan dari penelitian berikut yakni mengetahui pengaruh keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan baik secara parsial ataupun simultan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan di Galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Untuk pemilihan penelitian ini adalah pada seluruh perusahaan properti di BEI Periode 2017-2020. Teknik analisis datanya menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program aplikasi SPSS *Statistic* 25 dan pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji f, serta analisis dan penyajian hasil penelitian lainnya serta kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 sebanyak 25 Perusahaan. Perusahaan properti yang memenuhi kriteria kualifikasi mengenai Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan dengan 4 tahun masa laporan keuangan tahunan yakni 2017-2020 berjumlah 8 perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang yang di anggap tahu tentang apa yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi *non participant*. Teknik ini merupakan bagian dari membaca, mengumpulkan, mencatat data-data informasi, dan keterangan dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2015). peneliti mengumpulkan data-data dengan cara, mengumpulkan data penelitian melalui media internet dengan cara mendownload situs yang di ambil dari www.idx.co.id. Dalam hal ini, peneliti mengambil data-data berupa hasil keputusan investasi, struktur modal serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Pada hal ini pengujian data dapat diukur melalui program aplikasi SPSS *Statistic* versi 25.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini ada 5 pengujian yaitu mulai dari pengujian normalitas, linearitas, autokorelasi, multikolinieritas dan heterokedastisitas. Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi klasik, yaitu :

Uji Normalitas

Diperoleh hasil bahwa dari hasil pengujian telah diperoleh bahwa data yang menyebar didekat atau disekitar garis diagonal dimana data tersebut terdistribusi normal. Dan juga nilai *asympt sig* sebesar $0,091 > 0,05$ dimana data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

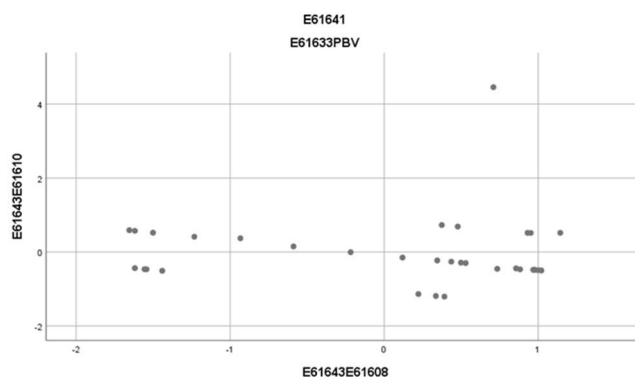
Uji Multikolonieritas

Diperoleh hasil bahwa variabel keputusan investasi (TAG) dengan nilai tolerance sebesar 0,865 dan nilai VIF sebesar 1,156, variabel Struktur modal (DER) dengan nilai tolerance sebesar 0,795 dan nilai VIF sebesar 1,258, variabel nilai perusahaan (SIZE) dengan nilai tolerance sebesar 0,789 dan nilai VIF sebesar 1,268. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen dikarenakan nilai tolerance dan nilai VIF sesuai syarat atau asumsi yang dilakukan dan terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Diperoleh hasil bahwa DW-test terletak pada daerah uji. Hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat koefisien korelasi DW dengan ketentuan sebagai berikut : $dU < \text{durbin watson} < 4 - dU$ ($1,65046 < 1,908 < 2,34954$) sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi.

Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan cara melihat data gambar pada gambar *scatterplot* berikut :



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian asumsi non heteroskedastisitas terpenuhi.

3.1.2. Analisis Regresi Linier berganda

Tabel 1. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	6.673	4.162		1.603	.120
TAG	1.180	1.839	.121	2.642	.026
DER	.161	.172	.184	4.937	.047
SIZE	.265	.143	.365	5.850	.005

a. *Dependent Variable: PBV*

Sumber: *Output Data SPSS 25*

Pada Tabel 1. di atas, berdasarkan ketentuan persamaan regresi linier berganda yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = 6,673 + 1,180 TAG + 0,161 SG + 0,265 SIZE + e$$

Sehingga dari hasil persamaan di atas dapat dirinci sebagai berikut:

1. a = Nilai konstanta sebesar 6,673 yang berarti bahwa variabel independen yaitu variabel TAG, DER, dan SIZE memiliki satuan 0 atau bernilai 0 maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) akan bernilai 6,673.
2. Variabel TAG atau keputusan investasi menunjukkan nilai koefisien regresi 1,180, artinya apabila variabel TAG mengalami penurunan senilai 1 satuan maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan pula senilai 1,180 dan sebaliknya jika variabel TAG mengalami kenaikan senilai 1 satuan maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan senilai 1,180.
3. Variabel DER atau struktur modal menunjukkan nilai koefisien regresi -0,161, artinya apabila variabel DER mengalami penurunan senilai satu satuan maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan senilai 0,161 dan sebaliknya jika variabel DER mengalami kenaikan senilai satu satuan maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan pula senilai 0,161.
4. Variabel *size* atau ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi 0,265, artinya apabila variabel *size* mengalami penurunan maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan dan sebaliknya jika variabel *size* mengalami kenaikan senilai satu satuan maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan pula sebesar 0,265.

3.1.3. Uji Hipotesis

3.1.3.1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2. Uji t (parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.673	4.162		1.603	.120
TAG	1.180	1.839	.121	2.642	.026
DER	.161	.172	.184	4.937	.047
SIZE	.265	.143	.365	5.850	.005

a. *Dependent Variable:* PBV

Sumber : *Output Data SPSS 25*

Uji t merupakan regresi linier berganda yang dilakukan untuk menguji hipotesis pertama hingga hipotesis ketiga yaitu pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat penelitian. Berikut akan dibahas lebih rinci. Dari tabel hasil analisis regresi linear berganda variabel TAG diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$, maka diputuskan untuk menerima H1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa TAG atau keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Diketahui uji t variabel struktur modal atau (DER) dengan nilai signifikansi sebesar $0,047 > 0,05$ maka diputuskan untuk menerima H2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Diketahui uji t variabel ukuran perusahaan atau size dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$, maka diputuskan untuk menerima H3. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa size berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.1.3.2. Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
1 Regression	5.149	3	1.716	11.522	.000 ^b
Residual	31.570	28	1.127		
Total	36.719	31			

a. *Dependent Variable:* PBV

b. *Predictors:* (constant) SIZE, TAG, DER...

Berdasarkan Tabel 3 tersebut nilai F-statistic sebesar 11,522 dengan probabilitas 0.000 pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan probabilitas 0.000 yang lebih rendah dibandingkan signifikansi pada 0,05 menunjukkan bahwa H4 semua variabel independen yaitu Keputusan Investasi (Total Asset Growth), Struktur Modal (Debt to Equity Ratio), Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh secara serempak terhadap Nilai Perusahaan (Price Book Value) pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.

3.1.4. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 4. Uji (R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574a	.340	.088	1.06184

a. Predictors: (constant) SIZE, TAG, DER...

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output Data SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 4. di atas, menunjukkan bahwa adanya korelasi (hubungan) yang kuat antara keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti yang terdaftar pada BEI di periode 2017-2020. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.340, hal ini menunjukkan bahwa antara keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti sebesar 34%. Sedangkan sisanya sebesar 66% merupakan kontribusi dari faktor lainnya.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Keputusan Investasi Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t dengan nilai signifikansi 0,026, maka nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama variabel keputusan investasi terbukti mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti.

Kesempatan investasi merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa yang akan datang, dalam hal ini pada saat ini merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar (Hidayat, 2010). Pendapat ini sejalan dengan Hidayat (2010) yang menyatakan bahwa set kesempatan investasi merupakan komponen nilai perusahaan yang merupakan hasil dari pilihan-pilihan untuk membuat investasi di masa yang datang. Kesempatan investasi perusahaan tidak dapat diobservasi untuk pihak-pihak di luar perusahaan sehingga diperlukan suatu proksi untuk melihatnya (Hidayat, 2010).

Adanya pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memaksimalkan investasi dalam upayanya menghasilkan laba sesuai dengan jumlah dana yang terikat. Pengaruh yang diberikan bahwa efek langsung keputusan investasi terhadap nilai perusahaan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi itu sendiri melalui pemilihan proyek atau kebijakan lainnya seperti menciptakan produk baru, penggantian mesin yang lebih efisien, pengembangan research dan development. Pengeluaran modal perusahaan (*capital expenditure*) sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan karena jenis investasi tersebut memberikan sinyal tentang pertumbuhan pendapatan perusahaan yang diharapkan di masa yang akan datang dan mampu meningkatkan nilai pasar perusahaan yang diproksikan melalui return saham. Investasi yang dihasilkan dari

kebijakan dividen dan leverage memiliki informasi yang positif tentang perusahaan di masa yang akan datang, selanjutnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Wijaya, Bandi, & Anas (2010) yang memberikan konfirmasi empiris bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Hasnawati, 2005).

3.2.2. Struktur Modal Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis yang ditunjukkan pada pembahasan kali ini adalah hipotesis kedua. Hasil pembuktian pengaruh struktur modal dalam memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil $0,047 > 0,05$ hal ini berarti hipotesis kedua diterima. Bagi setiap perusahaan, keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal penting sebab hal tersebut akan mempengaruhi struktur keuangan perusahaan, yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Sumber dana perusahaan dicerminkan oleh modal asing dan modal sendiri yang diukur dengan debt to equity ratio (DER). Semakin tinggi hutang untuk membiayai operasional perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan, karena dengan tingkat hutang yang tinggi maka beban yang akan ditanggung perusahaan juga besar.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian Fajriana dan Priantinah (2016) yang menghasilkan bahwa Struktur Modal mempengaruhi secara negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan namun pengaruh yang diberikan oleh penelitian berikut merupakan pengaruh positif. Kemudian penelitian berikut bertolak belakang dengan penelitian Ayem dan Nugroho (2016) yang menyatakan Struktur modal tak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

3.2.3. Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis yang ditunjukkan pada pembahasan kali ini adalah hipotesis ketiga Hasil pembuktian pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil $0,005 > 0,05$ hal ini berarti hipotesis ketiga diterima.

Ukuran Perusahaan adalah besaran (ukuran) perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan dalam mencari dana dari pasar modal. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi investor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan peneliti yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (Rachmawati & Pinem, 2015).

3.2.4. Keputusan Investasi, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis yang ditunjukkan pada pembahasan kali ini adalah hipotesis keempat. Hasil pembuktian bahwa ketiga variabel bebas secara simultan memberikan pengaruh bersama-sama kepada variabel terikat. Maknanya keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Uji Hipotesis yakni Uji F memperlihatkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yakni 0,000, hal ini menunjukkan H4 diterima. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwita dan Kurniawan (2019) yang keseluruhan variabel independennya bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana apabila struktur modal, profitabilitas dan keputusan meningkat maka nilai perusahaan juga ikut meningkat.

4. Simpulan

Keputusan Investasi Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Adanya pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memaksimalkan investasi dalam upayanya menghasilkan laba sesuai dengan jumlah dana yang terikat. Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, besaran (ukuran) perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan dalam mencari dana dari pasar modal. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Keputusan Investasi, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan Uji Hipotesis yakni Uji F memperlihatkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yakni 0,000, hal ini menunjukkan H4 diterima. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut: (1) Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya dapat menambah variabel bebas maupun terikat agar memperoleh hasil yang lebih akurat mengenai pengaruh keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. (2) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Untuk itu penelitian selanjutnya disarankan memperbesar jumlah sampel serta memperpanjang periode penelitian.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi. Semoga penelitian yang sederhana ini dapat menambah pengetahuan baru dan semoga bermanfaat bagi para pembaca.

Daftar Rujukan

- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal akuntansi*, 4(1), 31-40.
- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiartha, G. M. (2017). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Dwita, R., & Kurniawan, K. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76-90.
- Efni, Y. et al. (2011). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan studi pada sektor properti dan real estate di bursa efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*: No 66b/DIKTI/KEP/2011.
- Endarwati, R. D., & Hermuningsih, S. (2019). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *SEGMEN: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(1).
- Ervita, E. (2017). *Manajemen keuangan*. Edisi pertama. Palembang: Univ.Muhammadiyah Palembang
- Fajriana, A., & Priantinah, D. (2016). Pengaruh corporate social responsibility, keputusan investasi, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 5(2), 16-28.
- Hartoyo, A. K. W., Khafid, M., & Agustina, L. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan tekstil dan garmen di BEI. *Accounting Analysis Journal*, 3(2).
- Hasnawati, S. (2005). Implikasi keputusan investasi, pendanaan, dan dividen terhadap nilai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta. *Usahawan*, 9, 33-41.
- Herawati, T. (2013). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal manajemen*, 2(2), 1-18.
- Hidayah, N., & Atmoko, A. (2014). *Landasan sosial budaya dan psikologis pendidikan*. Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia].
- Hidayat, R. (2010). Keputusan investasi dan financial constraints: studi empiris pada bursa efek Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 12(4), 457-479.
- Irvan, R. I., Noch, D., & M AK, A. K. (2018). *Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan keahlian pemakai komputer terhadap kinerja karyawan (Studi Penelitian di Kospin Jasa)* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas).
- Mardiyati, U., Abrar, M., & Ahmad, G. N. (2015). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2013. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 417-439.
- Martini, N. N. G., Moeljadi, D., & Djazuli, A. (2014). Factors affecting firms value of indonesia public manufacturing firms. *International Journal of Business and Management Invention*, 3(2), 35-44.
- Ningsih, P. P., & Indarti, I. (2012). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, 1(1).
- Noviliyana, N. (2016). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan deviden, leverage, price earning ratio, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurminda, A., Isynurwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2015). *eProceedings of Management*, 4(1).
- Prapaska, J. R., & Siti, M. (2012). *Analisis pengaruh tingkat profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2009-2010* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

- Prastuti, N. K. R., & Dan, I. G. M. (2016). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3).
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Primayuni, A. (2018). *Analisis pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2016*. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh profitabilitas dan size terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi (JIRA)*, 7(3).
- Putri, J., & Ruzikna, R. (2016). *Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur go publik (Studi Kasus Sektor Makanan Dan Minuman)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Equity*, 18(1), 1-18.
- Sugiyono, P. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Su'un, S. U. (2015). Effect of ownership structure, company size and profitability on dividend police manufacturing company's value in indonesia stock exchange. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 9(20), 618-624.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- TW, M. T. R. (2013). Analisis faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 2(2).
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan food and beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5719.
- Wahyuni, E., & Purwaningsih, E. (2021). Pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keluarga yang terdaftar di bursa efek Indonesia Tahun 2016–2019. *Media Akuntansi*, 33(01), 79-99.
- Wijaya, L. R. P., Bandi, W., & Anas, P. K. I. (2010) *Keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII.